



Pemerintah Kota Bandung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKIP

TAHUN
2020



JALAN SERAM NO. 2



(022) 423 1921



dispusip.kota.bdg@gmail.com
www.dispusip.bandung.go.id





KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim

Puji syukur pertama-tama kita panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat hidayah dan inayahNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020 yang merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis 2018 - 2023 dapat diselesaikan.

Sebagai sebuah organisasi, pemerintah, dari tahun ke tahun kita semakin dituntut untuk memperlihatkan keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsi. Keberhasilan sebuah organisasi akan banyak dipengaruhi oleh kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara terbuka, seimbang dan merata bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders). Penyampaian informasi kinerja ini dimaksudkan sebagai pengungkapan/komunikasi capaian kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai. Pelaporan kinerja oleh instansi pemerintah dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan salah satu instrument dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Adapun maksud dan tujuan disusunnya LKIP ini adalah:

1. Maksud penyusunan LKIP sebagai Petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi ini dimaksudkan untuk Memberi panduan bagi evaluator untuk:
 - a. Memahami tujuan evaluasi dan penetapan ruang lingkup evaluasi;
 - b. Memahami strategi evaluasi dan metodologi yang digunakan dalam evaluasi;
 - c. Menetapkan langkah-langkah kerja yang harus ditempuh dalam proses evaluasi;
 - d. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi (LHE) dan memahami mekanisme pelaporan hasil evaluasi serta proses pengolahan datanya.
 - e. Menjadi panduan dalam mengelola pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah bagi pejabat dan staf pelaksana.



- f. Menjadi bahan acuan bagi kementerian/lembaga/pemerintah provinsi/kabupaten/ kota dalam menyusun petunjuk pelaksanaan evaluasi internal di masing-masing instansi pemerintah tersebut.
2. Tujuan evaluasi akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai berikut:
- a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP.
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah.
 - d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Pada akhirnya, tidak semua yang kita rencanakan berjalan sesuai dengan harapan namun, demikian dengan adanya laporan kinerja instansi pemerintah ini kami berharap dapat memperoleh umpan balik untuk peningkatan kinerja pemerintah Kota Bandung dengan melalui perbaikan penerapan fungsi-fungsi manajemen secara benar mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan pencapaian kinerja hingga dapat mengetahui/menilai keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas instansi pemerintah yang akuntabel di mata instansi yang lebih tinggi serta meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Demikian, semoga laporan ini ada guna dan manfaatnya, Amin Ya Robbal Alamin.

Bandung, Januari 2021

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KOTA BANDUNG



D. H. A. MARJON SASTRAKUSUMAH, MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19610903 199109 1 001



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kota Bandung merupakan salah satu satuan kerja perangkat daerah pada Pemerintahan Kota Bandung sebagai penyelenggara manajemen perpustakaan dan kearsipan daerah mempunyai peranan strategis dalam menyelenggarakan siklus kegiatan-kegiatan penyelenggaraan roda pemerintahan Kota Bandung. Untuk mengetahui pelaksanaan tugasnya yang dituangkan dalam program kegiatan untuk mencapai visi, misi dan realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran target yang ditetapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban amanah yang diemban, maka disusun Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai Intruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung tahun 2020 disusun dalam kerangka Akuntabilitas Instansi Pemerintah juga sebagai alat kendali dan alat penilai kualitas kinerja serta alat pendorong terwujudnya *good governance* dalam perspektif yang lebih luas. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini juga berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Dalam melaksanakan tugasnya, pada tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung ditunjang oleh 9 program dan 30 kegiatan. LKIP Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2020 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja





Tahun 2020 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 48.18 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 116.60 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.43 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, terdapat satu indikator yang tidak mencapai target dan dua indikator lainnya telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 6.727.346.844,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 6.294.223.612,- dengan demikian dapat dikatakan tahun 2019 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 433.123.232,-

Renstra Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung 2018-2023 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 2 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2020, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 48.18 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 116.60 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.43 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 6.727.346.844,- (Enam Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Empat Rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung adalah 93,56% dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas





*Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) DISPUSIP
Tahun 2020*

Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dari hasil evaluasi dan analisis efisiensi dan efektifitas kinerja kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dispusip Kota Bandung telah dilaksanakan dengan efisien dan efektif.



DAFTAR ISI

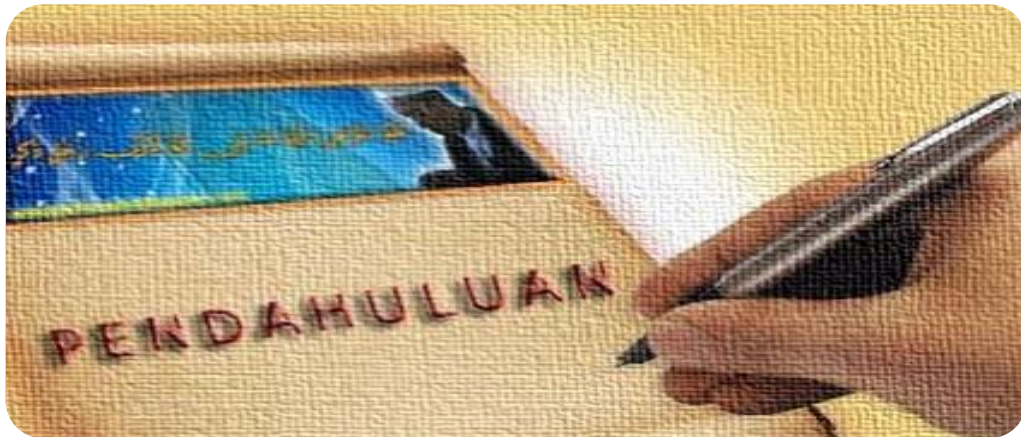
	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	4
1.3 Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Monitoring dan Evaluasi	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 Perencanaan Strategis.....	6
A. Visi	7
B. Misi	8
C. Tujuan dan Sasaran	8
D. Strategi dan Arah Kebijakan	10
2.2 Target IKU	11
2.3 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2019	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja	16
3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 ...	18
3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2020	20
3.4 Akuntabilitas Keuangan	48
3.5 Evaluasi Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja	54
BAB IV PENUTUP	55
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	9
Tabel 2.2	Sasaran, Indikator, Target dan Program Dispusip Kota Bandung Tahun 2020	9
Tabel 2.3	Target Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020	12
Tabel 2.4	Target Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020	12
Tabel 2.5	Indikator Kinerja Utama dan Formulasi	13
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020	14
Tabel 3.1	Skala Capaian Kinerja	17
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020	19
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020	21
Tabel 3.4	Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020	21
Tabel 3.5	Pencapaian Target Misi	22
Tabel 3.6	Kategori Pencapaian Indikator Sasaran	22
Tabel 3.7	Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	24
Tabel 3.8	Analisis Pencapaian Sasaran 2 Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	27
Tabel 3.9	Analisis Pencapaian Sasaran 3 Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	29
Tabel 3.10	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah	32
Tabel 3.11	Pencapaian Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung berdasarkan Tujuan dan Sasaran Tahun 2020	44
Tabel 3.12	Rencana Aksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Periode 2019-2023 Tahun 2020	45

BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung ini memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam rangka mengembangkan otonomi daerah, hal ini ditunjang oleh Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung. Berdasarkan Peraturan Daerah dimaksud, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung mengemban amanah sebagai pelaksana Urusan Wajib Perpustakaan dan Urusan Wajib Kearsipan. Dalam peranannya sebagai pelaksana Urusan Wajib Perpustakaan, lembaga harus siap untuk ikut serta dalam mencerdaskan bangsa melalui bahan bacaan atau *literature* yang terseleksi dan *up to date*, memberikan layanan baca secara optimal kepada masyarakat baik di lokasi perpustakaan maupun melalui perpustakaan keliling. Hal tersebut perlu dilakukan dikarenakan minat baca masyarakat Kota Bandung sangat rendah. Oleh karena itu, dengan adanya lembaga perpustakaan daerah Kota Bandung diharapkan mampu meningkatkan minat baca masyarakat.



Sementara dalam peranannya sebagai pelaksana Urusan Wajib Kearsipan, lembaga harus siap menampung, menyimpan, memelihara serta mengamankan arsip-arsip statis yang memiliki nilai sejarah di Lingkungan

Pemerintah Kota Bandung, serta tidak kalah pentingnya Dispusip sebagai lembaga yang harus memberikan pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan penataan kearsipan di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung.

Adapun dasar hukum terbentuknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung adalah sesuai dengan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 1399 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta dan tata kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung dengan nomenklatur Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung.

Tugas Pokok dan Fungsi OPD

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung merupakan unsur pendukung tugas Walikota di Bidang Perpustakaan dan Kearsipan daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Wali Kota Bandung No. 1399 Tahun 2016 tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung mempunyai tugas pokok :

“Mempunyai tugas membantu Wali Kota, dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang Perpustakaan dan Kearsipan”

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan lingkup perpustakaan dan kearsipan;
- b. pelaksanaan kebijakan lingkup perpustakaan dan kearsipan;

- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan lingkup perpustakaan dan kearsipan;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas lingkup perpustakaan dan kearsipan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris Dinas
- c. Bidang Pengelolaan Perpustakaan;
- d. Bidang Pengelolaan Kearsipan;
- e. Bidang Sistem Teknologi Informasi Perpustakaan Kearsipan;
- f. Bidang Pengembangan Perpustakaan Kearsipan.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN TAHUN 2020**



Sumber : Peraturan Walikota Bandung Nomor 1399 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung



Isu Strategis Yang Dihadapi SKPD

Dalam pelaksanaan kegiatan terkait tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung tentu akan selalu dihadapkan pada keberhasilan maupun permasalahan. Namun demikian, permasalahan dan segala keterbatasan yang ada bukan menjadi penghalang kegiatan, namun harus menjadi motivasi untuk bergerak maju ke arah yang lebih baik. Permasalahan yang ada selanjutnya menjadi isu-isu strategis yang akan menjadi dasar kebijakan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran, sehingga visi, misi, program dan kegiatan diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dispusip Kota Bandung di antaranya:

1. Masih rendahnya budaya baca masyarakat sehingga apresiasi terhadap perpustakaan dan pemanfaatan potensi perpustakaan belum optimal;
2. Keanekaragaman Koleksi bahan pustaka masih terbatas sehingga belum dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Belum optimalnya pertumbuhan Perpustakaan Kelurahan.
4. Belum optimalnya kesadaran aparatur dalam pengelolaan arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah.
5. Belum optimalnya sarana dan prasarana layanan perpustakaan dan kearsipan.

1.2 Dasar Hukum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;



- e. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023.

1.3 Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Monitoring dan Evaluasi

Teknik pengumpulan data dalam pencapaian indikator sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung dilakukan berkala setiap triwulan dalam bentuk Laporan Kinerja serta Monitoring Evaluasi. Bentuk fisik data laporan kinerja yang dikumpulkan berdasarkan Perjanjian Kinerja, Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Individu Eselon 3 dan Eselon 4 tahun 2020 dalam bentuk hard copy. Standar penyusunan Laporan Kinerja serta Monitoring Evaluasi yang dibuat berdasarkan format yang telah ditetapkan oleh Bagian ORPAD, dan dilaporkan secara rutin/berkala setiap triwulan beserta bukti capaian kinerja.

BAB II PERENCANAAN KINERJA



Pada penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung. Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2018 – 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Nomor 050/Kep. 246 - Sekre Tahun 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2018 - 2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya,

dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023. Disamping itu pula, Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung diharapkan dapat mewujudkan sinkronisasi dengan Renstra Arsip Nasional RI, Perpustakaan Nasional RI, Bappenas dan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai suatu sistem perencanaan pembangunan nasional.

Penyusunan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung dan *stakeholder*.

A. Visi



Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Kepala Daerah Kota Bandung. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Bandung dengan potensi, keragaman dan kompleksitas masalah yang tinggi, harus mampu dibangun menuju Bandung yang Unggul, Nyaman, Sejahtera, dan Agamis.

Visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2018-2023 adalah :





B. Misi

Dalam rangka pencapaian Visi Kota Bandung Tahun 2018-2023 tersebut diatas ditetapkan 5 (Lima) Misi, yaitu :

1. Membangun Masyarakat yang Humanis, Agamis, Berkualitas dan Berdaya Saing;
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Melayani, Efektif, Efisien, dan Bersih;
3. Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh, dan Berkeadilan;
4. Mewujudkan Bandung Nyaman Melalui Perencanaan Tata Ruang, Pembangunan Infrastruktur serta Pengendalian Pemanfaatan Ruang yang Berkualitas dan Berwawasan Lingkungan;
5. Mengembangkan Pembiayaan Kota yang Partisipatif, Kolaboratif, dan Terintegrasi.

Adapun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung termasuk ke dalam bagian Misi Satu yaitu “Membangun Masyarakat yang Humanis, Agamis, Berkualitas dan Berdaya Saing”. Serta masuk ke dalam bagian Misi Dua yaitu “Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Melayani, Efektif, Efisien, dan Bersih”.

C. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka implementasi atau penjabaran dari misi, ditetapkan tujuan dan sasaran yang merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, yaitu satu sampai lima tahun kedepan dalam tahun 2018-2023.

Tujuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung adalah:

1. Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat;
2. Meningkatkan Penyelenggaraan Kearsipan;
3. Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat.

Sedangkan Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung adalah:

1. Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat
2. Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah
3. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
” Terwujudnya Kota Bandung yang Unggul Nyaman Sejahtera dan Agamis”	1. Membangun Masyarakat yang Humanis, Agamis, Berkualitas dan Berdaya Saing;	1. Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat	1. Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat
	2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Melayani, Efektif, Efisien, dan Bersih;	2. Meningkatkan Penyelenggaraan Kearsipan	2. Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah
		3. Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat	3. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik

Tabel 2.2
Sasaran, Indikator, Target dan Program DISPUSIP Kota Bandung Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program
1	Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	Prosentase pemustaka pertahun	Prosentase	5.50%	1. Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Perpustakaan dan Budaya Baca 2. Program Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Layanan Informasi Perpustakaan dan Sistem Administrasi Kearsipan 3. Program Peningkatan Sistem Administrasi Perpustakaan dan Kearsipan
2	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	Prosentase	10%	1. Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan 2. Program Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Layanan Informasi Perpustakaan dan



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Pogram
					3. Sistem Administrasi Kearsipan Program Peningkatan Sistem Administrasi Perpustakaan dan Kearsipan
4	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	Nilai	83.25	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur 4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur 5. Program Pengelolaan Data & Informasi Perangkat Daerah

D. Strategi dan Arah Kebijakan

Untuk mewujudkan sasaran yang hendak dicapai harus dipilih strategi yang tepat agar sasaran tersebut dapat tercapai. Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan. Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian sasaran kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional/kegiatan nyata dari suatu rencana kinerja yang berturut-turut diarahkan untuk mencapai sasaran. Adapun penjelasan lebih rinci Strategi dan Arah Kebijakan untuk pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan dan kualitas sarana dan prasarana perpustakaan, melalui arah kebijakan:
 - a. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan;



- b. Mengembangkan pelayanan perpustakaan keliling selain jam kerja (moment *car free day* dan gelar baca di taman-taman Kota Bandung)
 - c. Peningkatan kualitas pelayanan informasi perpustakaan dan budaya baca;
 - d. Meningkatkan penambahan koleksi bahan pustaka,
2. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan perpustakaan, melalui arah kebijakan:
 - a. Melaksanakan pembinaan pengelolaan perpustakaan di Kota Bandung
 3. Meningkatkan pembinaan/penyuluhan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan kaidah kearsipan yang berlaku, melalui arah kebijakan:
 - a. Melaksanakan penyuluhan penyelenggaraan kearsipan SKPD
 - b. Memberikan penghargaan terhadap SKPD yang telah melakukan pengelolaan arsip secara baik
 4. Memberikan pelayanan perpustakaan dan kearsipan secara prima, melalui arah kebijakan:
 - a. Memberikan pelayanan perpustakaan dan kearsipan secara prima
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan dan kearsipan

2.2 Target Indikator Kinerja Utama (IKU)

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 2009 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Kepala Dispusip Kota Bandung Nomor : PN.04.04/Kep. 241 – Sekre/I/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung.

Adapun penetapan target Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung tahun 2020 adalah sebagai berikut:



Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1.	Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	Prosentase Pemustaka Pertahun
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku
3.	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung

Tabel 2.4
Target Indikator Kinerja Utama
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2019

No.	SASARAN	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2019	Realisasi	Capaian (%)	Target 2020	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
1.	Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	Prosentase Pemustaka Pertahun	Prosentase	5.04%	6.02%	119.44%	5.50%	2.65%	48.15%	
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	Prosentase	10%	22%	220%	10%	11.66%	116.60%	
3.	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai	83.00	83.30	100.36%	83.25	83.61	100.43%	





Tabel 2.5
Indikator Kinerja Utama dan Formulasi

No.	IKU	FORMULASI
1.	Prosentase Pemustaka Pertahun	Jumlah Pemustaka Pertahun dibagi Jumlah Penduduk dikali 100
2.	Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	Jumlah Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku dibagi Jumlah Perangkat Daerah se- Kota Bandung dikali 100
3.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	<i>Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat</i> (Permenpan No. 14. Tahun 2017)

2.3 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja merupakan bagian dari rencana kinerja tahunan yang menjadi bagian terpenting bagi pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan Daerah karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020 mengacu pada Dokumen Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2018-2023, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020. Berikut Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020.





Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020

No.	SASARAN	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2019	Realisasi	Capaian (%)	Target 2020	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
1.	Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	Prosentase Pemustaka Pertahun	Prosentase	5.04%	6.02%	119.44%	5.50%	2.65%	48.15%	
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	Prosentase	10%	22%	220%	10%	11.66%	116.60%	
3.	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai	83.00	83.30	100.36%	83.25	83.61	100.43%	

Dengan rincian Program dan Anggaran Tahun 2020 sebagai berikut :

No.	PROGRAM	ANGGARAN	SUMBER
1.	Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Perpustakaan dan Budaya Baca	Rp. 201.847.500	(APBD Kota Bandung)
2.	Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan	Rp. 147.453.800	(APBD Kota Bandung)
3.	Program Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Layanan Informasi Perpustakaan dan Sistem Administrasi Kearsipan	Rp. 177.703.240	(APBD Kota Bandung)
4.	Program Peningkatan Sistem Administrasi Perpustakaan dan Kearsipan	Rp. 81.577.180	(APBD Kota Bandung)
5.	Program Penunjang (NON URUSAN)	RP. 6.118.765.124	(APBD Kota Bandung)
JUMLAH		Rp. 6.727.346.844	



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



Akuntabilitas kinerja Tahun 2020 adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2018-2023 maupun Renja Tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kota Bandung.

3.1 Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Capaian Kinerja

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja yang tidak tercapai (< 100%) dengan pendekatan Permendagri nomor 54 Tahun 2010, sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan
Kota Bandung Tahun 2020**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	Sangat Baik	> 90	Dark Blue
2	Baik	75.00 – 89.99	Olive Green
3	Cukup	65.00 – 74.99	Orange
4	Kurang	50.00 – 64.99	Yellow
5	Sangat Kurang	0 – 49.99	Red

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2018-2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tahun 2020, hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan berdasarkan Keputusan Walikota Bandung Nomor : PN.04.04/Kep. 241 – Sekre/I/2020 telah ditetapkan sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja (outcome) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator

- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator

3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2020

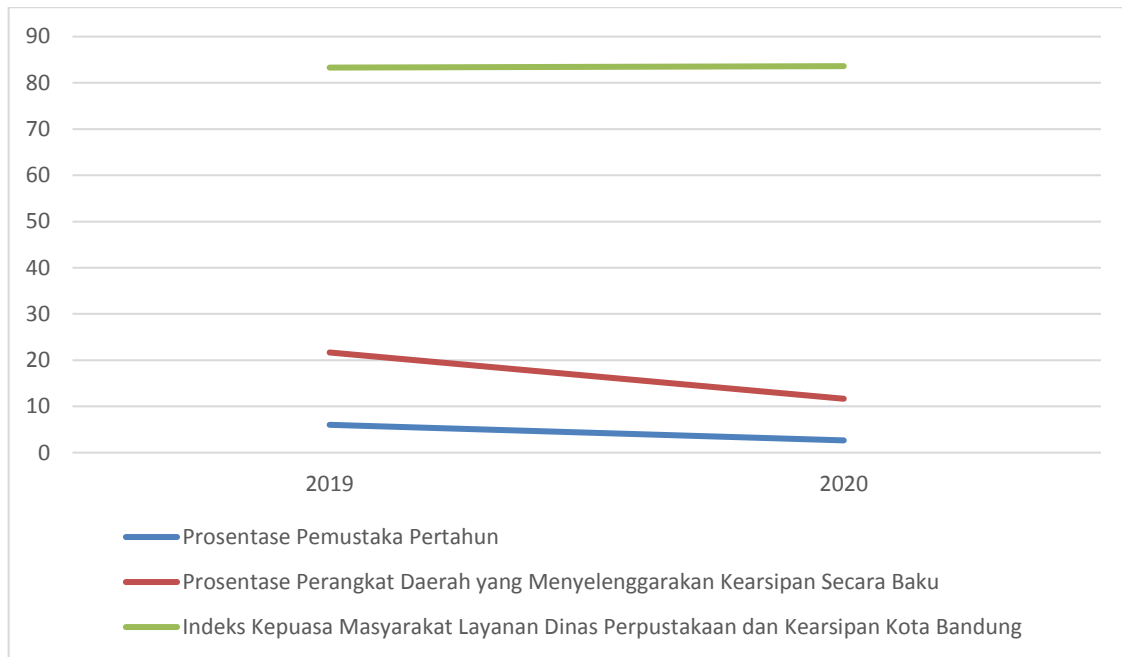
Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Indikator kinerja utama yang terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah tersebut merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Nomor : PN.04.04/Kep. 241 – Sekre/I/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama reviu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Prosentase Pemustaka Tahunan	Prosentase	5.50%	2.65%	48.18
2	Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	Prosentase	10%	11.66%	116.60
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	Nilai	83.25	83.61	100.43

Grafik 3.1
Grafik Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020



Dari tabel dan grafik tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Hasil capaian kinerja dari indikator kinerja utama terdapat dua indikator yang melebihi/melampaui target yaitu indikator “Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku” dari target 10% mencapai realisasi kinerja 11.66% dan indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung”, dari target nilai 83.25 mencapai realisasi kinerja dengan nilai 83.61 Sedangkan terdapat satu indikator yang tidak melampaui target yaitu indikator prosentase pemustaka pertahun dari target 5.50% mencapai realisasi kinerja 2.65%.

Dibandingkan dengan tahun 2019, pada tahun 2020 terdapat penurunan capaian kinerja pada indikator “Prosentase Pemustaka Pertahun” sebesar 56% dan indikator “Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku” sebesar 46%. Sedangkan untuk indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan



dan Kearsipan Kota Bandung” mengalami kenaikan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 30%.

Dalam upaya peningkatan hasil kinerja instansi yang telah dilakukan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung akan terus melakukan penataan sarana dan prasarana kegiatan membaca seperti halnya menjaga kenyamanan para pemustaka di Perpustakaan daerah di Jalan Seram No. 2 Bandung yang berfungsi juga sebagai sarana bermain dan membaca serta kemudahan aksesibilitas internet.

3.3 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2020

Secara umum Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2018-2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Kota Bandung Tahun 2018-2023 sebanyak 3 sasaran.

Tahun 2020 adalah tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan, dari sebanyak 3 sasaran strategis dengan sebanyak 3 indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung adalah sebagai berikut.

3.3.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung yang diukur melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2020, untuk masing-masing urusan kewenangan dijabarkan, dideskripsikan dan dinarasikan berdasarkan data-data kinerja proses maupun output baik secara numerik maupun visual.

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Prosentase Pemustaka Pertahun	Prosentase	5.50%	2.65%	48.18
2	Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	Prosentase	10%	11.66%	116.60
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	Nilai	83.25	83.61	100.43

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas pada beberapa tabel berikut :

Tabel 3.4
Pencapaian Kinerja Sasaran
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
1	Melebihi/Melampaui Target	75.00 %
2	Sesuai Target	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	25.00 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci dalam tabel, sebagai berikut:

Dari sebanyak 3 Sasaran diatas, pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pencapaian Target Misi

No	Misi	Jumlah Indikator Sasaran	Tingkat Pencapaian					
			Melampaui target		Sesuai Target		Belum Mencapai Target	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Misi 1	1	0	0.00	0	0.00	1	25.00
2	Misi 2	2	2	75.00	0	0.00	0	0.00
	Jumlah	3	3	75.00	0	0.00	0	25.00

Dari sebanyak 3 sasaran dengan sebanyak 3 indikator kinerja, pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kategori Pencapaian Indikator Sasaran

No	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase
A.	Misi 1	1	
1	Melebihi/Melampaui Target	0	0.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	1	25.00 %
B.	Misi 2	2	
1	Melebihi/Melampaui Target	2	75.00 %
2	Sesuai Target	0	0.00 %
3	Tidak Mencapai Target	0	0.00 %

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain :

- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Kinerja nyata dengan target akhir renstra.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2020 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari sebanyak 3 sasaran dan sebanyak 3 indikator kinerja dari sebanyak 2 Misi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung tahun 2018-2023. Analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut.

3.3.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Sasaran 1
Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat

Pengukuran terhadap capaian kinerja untuk sasaran meningkatnya budaya baca masyarakat dengan indikator prosentase pemustaka pertahun dimaksudkan untuk memberikan gambaran bahwa peningkatan budaya baca masyarakat di Kota Bandung





dapat dilihat dari akumulasi jumlah pemustaka pertahun yang dibagi dengan jumlah penduduk Kota Bandung.

Pencapaian Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2018		Capaian %	Tahun 2019		Capaian %	Tahun 2020		Capaian %
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Prosentase Pemustaka Pertahun	%	-	-	-	5.04	6.02	119.44	5.50	2.65	48.18
	Jumlah Pemustaka Pertahun	Pemustaka	92.000	112.743	122.55	-	-	-	-	-	-

Sasaran Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat dapat dilihat dari 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja indikator 1 “Prosentase Pemustaka Pertahun” adalah sebesar 2.65% dengan jumlah pemustaka sebanyak 66.580, dari target sebesar 5.50% dengan jumlah pemustaka 138.400 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Sehingga prosentase capaian kerjanya adalah 48.18%, capaian ini tidak mencapai target yang diperjanjikan.

Jika dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir terdapat perbedaan indikator. Pada tahun 2018 indikator yang digunakan yaitu “Jumlah Pemustaka Pertahun” dengan realisasi 112.743 pemustaka. Pada tahun 2019 dan tahun 2020 indikator dirubah menjadi “Prosentase Pemustaka Pertahun”. Sehingga formulasi pengukuran yang digunakan pun berbeda. Formulasi pengukuran capaian kinerja tahun 2018 hanya dengan cara menghitung jumlah pemustaka selama satu tahun. Berbeda dengan tahun 2019 dan tahun 2020 yang mana formulasi pengukurannya dikaitkan dengan jumlah penduduk Kota Bandung.

Formulasi pengukuran capaian kinerja Tahun 2020 indikator 1 “Prosentase Pemustaka Pertahun” mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Formulasi pengukuran yang digunakan yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Pemustaka Pertahun}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

$$\frac{66.580}{2.514.447} \times 100\% = 2.65\%$$

Jumlah pemustaka sebanyak 66.580 diperoleh dari data yang telah diinput kedalam sistem INLIST (Intregrated Library System) pada Triwulan 1 yaitu dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret Tahun 2020, yang mana data tersebut diperoleh dari kegiatan layanan perpustakaan di Gedung Perpustakaan, layanan perpustakaan keliling sekolah, layanan perpustakaan keliling car free day, dan perpustakaan kelurahan. Selain itu perolehan data juga diambil dari jumlah pemustaka yang mengakses layanan *e-book*, serta media sosial Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 1 "Prosentase Pemustaka Pertahun" tahun ini adalah sebesar 2.65%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan maka capaian kerjanya mencapai 123.85%.

Adapun pendataan terhadap pemustaka kami akumulasikan dari berbagai kegiatan layanan perpustakaan seperti:

1. Data pemustaka yang datang langsung ke Gedung Perpustakaan yang berlokasi di Jalan Seram No. 2 Bandung





2. Kegiatan Perpustakaan Keliling ke Sekolah-sekolah



3. Perpustakaan Keliling



Sasaran 2

Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah

Pengukuran terhadap capaian kinerja untuk sasaran ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran seberapa besar OPD di lingkungan Pemerintah Kota Bandung dalam menerapkan pengelolaan arsip secara baku yang sesuai dengan kaidah kearsipan yang berlaku.



Selanjutnya untuk capaian sasaran pada sasaran 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8

**Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2018		Capaian %	Tahun 2019		Capaian %	Tahun 2020		Capaian %
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
2.	Prosentase Perangkat Daerah yang Menerapkan Pengelolaan Arsip Secara Baku	Prosentase	-	-	-	10	22	220	10	11.66	116.60
	Jumlah Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	Perangkat Daerah (PD)	73	80	109.59	-	-	-	-	-	-

Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku" adalah sebesar 11.66% dengan jumlah perangkat daerah sebanyak 7 perangkat daerah, dari target sebesar 10% dengan jumlah perangkat daerah sebanyak 6 perangkat daerah, yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Sehingga prosentase capaian kerjanya adalah 116.60%, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan.

Jika dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir terdapat perbedaan indikator. Pada tahun 2018 indikator yang digunakan "Jumlah Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku" dengan realisasi Tahun 2018 sebanyak 80 perangkat daerah. Pada tahun 2019 dan 2020 indikator dirubah menjadi "Prosentase Pemustaka Pertama". Sehingga



formulasi pengukuran yang digunakan pun berbeda. Formulasi pengukuran capaian kinerja tahun sebelumnya hanya dengan cara menghitung jumlah perangkat daerah yang telah menyelenggarakan kearsipan secara baku selama satu tahun. Berbeda dengan tahun 2020 yang mana formulasi pengukurannya dikaitkan dengan jumlah perangkat daerah se- Kota Bandung.

Formulasi pengukuran capaian kinerja Tahun 2020 indikator 2 “Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku” mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Formulasi pengukuran yang digunakan yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku}}{\text{Jumlah Perangkat Daerah Se- Kota Bandung}} \times 100\%$$

$$\frac{7}{60} \times 100\% = 11.66\%$$

Dalam melakukan pengukuran terhadap perangkat daerah yang menyelenggarakan kearsipan secara baku, mengacu pada Peraturan Arsip Nasional No. 6 Tahun 2020 tentang Pengawasan Kearsipan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengukuran yaitu :

1. Pengelolaan arsip di OPD
2. Terdapat SDM dalam pengelolaan kearsipan
3. Terdapat sarana dan prasarana kearsipan

Pada akhir tahun 2020 terdapat 13 perangkat daerah yang telah menyelenggarakan kearsipan secara baku, diantaranya :

1. Kecamatan Babakan Ciparay
2. Kecamatan Bandung Wetan
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

4. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
5. Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu
6. Kecamatan Buah Batu
7. Kelurahan Citarum (Kecamatan Bandung Wetan)

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 2 "Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku" tahun ini adalah sebesar 11.66%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan maka capaian kerjanya mencapai 116.60%.

Sasaran 3

Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Pengukuran terhadap sasaran 3 berdasarkan Sesuai Amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung sebagai lembaga pelayanan publik, berorientasi pada kepuasan masyarakat/pelanggan melalui pengukuran kepuasan pelayanan.



Selanjutnya untuk pencapaian sasaran pada sasaran 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Analisis Pencapaian Sasaran 4
Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2018		Capaian %	Tahun 2019		Capaian %	Tahun 2020		Capaian %
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
3.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	Nilai	82.50	82.61	100.13	83.00	83.30	100.36	83.25	83.61	100.43

Sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

Capaian kinerja nyata indikator 3 "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung" adalah sebesar 83.61 dari target sebesar 83.25 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sehingga prosentase capaian kinerjanya adalah 100.43%, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan. Jika diinterpretasikan kedalam tabel kualitas, nilai tersebut berada dalam kategori A (Sangat Baik).

Tahun 2020 adalah tahun ke 2 renstra, capaian kinerja indikator 3 "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung" tahun ini adalah sebesar 100.43%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan maka capaian kinerjanya mencapai 99.53%.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilakukan melalui Survey yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Cara yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada pengunjung perpustakaan di Kota Bandung, selanjutnya masyarakat menilai dan mengukur kualitas pelayanan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung berdasarkan persepsi masyarakat selaku pengguna jasa layanan publik.

- **Langkah-langkah Penyusunan IKM**

a. Persiapan Survei, meliputi penetapan pelaksanaan yang dilaksanakan oleh unit independent, penyiapan bahan survei berupa kuesioner, penetapan jumlah responden minimal 150 orang dari jumlah populasi penerimaan layanan dengan dasar $(\text{"Jumlah unsur"} + 1) \times 10 = \text{Jumlah}$. Jadi Responden $(14 + 1) \times 10 = 150$ orang (kategori data analysis oleh Freeman), Penentuan Lokasi yaitu di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung.

b. Pelaksanaan Pengumpulan Data, meliputi pengumpulan data terhadap 9 unsur pelayanan yang telah ditetapkan, kemudian melakukan pengisian kuesioner oleh unit pelayanan kemudian dikumpulkan untuk diedit.

c. Pengolahan Data, Metode pengolahan yaitu:

Bobot nilai rata2 tertimbang = Jml bobot/Jml unsur = $1/9 = 0.11$

IKM = total nilai persepsi per unsur x nilai penimbang/Total unsur yang terisi.

Interprestasi nilai IKM yaitu antara 25-100 makan hasil penilaian dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus:

IKM unit pelayanan x 25 atau IKM unit pelayanan = Nilai IKM/4 x 100

Tabel: Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

3.3.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah

No.	Sasaran Strategis (Renstra)	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2020 terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	Prosentase Pemustaka Pertahun	%	5.50	2.65	48.15	7.00	123.85
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintahan Daerah	Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	%	10	11.66	116.60	10	116.60



3.	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	%	83.25	83.61	100.43	84.00	99.53
----	---	--	---	-------	-------	--------	-------	-------

Capaian kinerja indikator 1 "Prosentase Pemustaka Pertahun" adalah sebesar 2.65% dengan jumlah pemustaka sebanyak 66.580 pemustaka, dari target sebesar 5.50% dengan jumlah pemustaka 138.400 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Sehingga prosentase capaian kinerjanya adalah 48.15%, capaian ini tidak mencapai target yang diperjanjikan. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra selama 5 tahun dengan target yang direncanakan sebesar 7.00% dan jumlah pemustaka sebanyak 185.208 pemustaka, maka dapat dikatakan bahwa target jangka menengah telah tercapai di pelaksanaan tahun pertama dan tahun kedua renstra.

Capaian kinerja nyata indikator 2 "Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku" adalah sebesar 11.66% dengan jumlah perangkat daerah sebanyak 7 perangkat daerah, dari target sebesar 10% dengan jumlah perangkat daerah sebanyak 6 perangkat daerah, yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Sehingga prosentase capaian kinerjanya adalah 116.60%, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra selama 5 tahun dengan target yang direncanakan sebesar 50% dan jumlah perangkat daerah yang menyelenggarakan kearsipan secara baku sebanyak 60 perangkat daerah, maka dapat dikatakan bahwa target jangka menengah indikator ini telah tercapai di pelaksanaan tahun pertama dan tahun kedua renstra.

Capaian kinerja nyata indikator 3 "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung" adalah sebesar 83.61 dari target sebesar 83.25 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga prosentase capaian kinerjanya adalah 100.43%, capaian ini melebihi target yang diperjanjikan. Jika diinterpretasikan kedalam tabel kualitas, nilai tersebut berada dalam kategori A (Sangat Baik). Dibandingkan dengan target akhir renstra selama 5 tahun dengan target nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang

direncanakan sebesar 84.00 maka dapat dikatakan bahwa target jangka menengah indikator ini pun telah hampir tercapai di pelaksanaan tahun pertama dan tahun kedua renstra.

3.3.4 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Dalam pelaksanaan kinerja urusan perpustakaan dan kearsipan terdapat perbedaan indikator kinerja, target, dan formulasi pengukuran yang digunakan oleh pemerintah pusat. Sehingga tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung.

3.3.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi yang telah digunakan

Pada pelaksanaan sasaran Meningkatkan Budaya Baca Masyarakat terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi, berikut disampaikan beberapa masalah, pemecahan dan faktor keberhasilan.

Faktor Pendukung	Permasalahan	Rekomendasi/Solusi
<ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya koleksi bahan pustaka dan sarana prasarana perpustakaan2. Dilaksanakannya promosi perpustakaan melalui media sosial3. Adanya kerjasama dengan pihak sekolah dan komunitas untuk melaksanakan kunjungan ke perpustakaan	<ol style="list-style-type: none">1. Terbatasnya sarana mobil perpustakaan keliling yang dapat menjangkau seluruh wilayah Kota Bandung2. Jumlah koleksi bahan pustaka yang belum memadai kebutuhan pemustaka3. Masih rendahnya jumlah SDM tenaga pustakawan di lembaga perpustakaan DISPUSIP4. Layanan perpustakaan langsung di Gedung perpustakaan dan layanan perpustakaan keliling tidak dapat dilaksanakan karena kondisi Pandemi Covid-19 yang belum mereda	<ol style="list-style-type: none">1. Penambahan unit mobil perpustakaan keliling2. Penambahan koleksi bahan pustaka yang lebih variatif sesuai dengan kebutuhan pemustaka3. Mengusulkan ke Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung untuk penambahan SDM pustakawan dan petugas perpustakaan yang memiliki kualifikasi pendidikan perpustakaan dan atau pengalaman di bidang perpustakaan4. Layanan perpustakaan dilaksanakan melalui aplikasi e-pustaka dengan kegiatan peminjaman dan pengembalian e-book secara online

Pada pelaksanaan sasaran Meningkatkan Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah terdapat beberapa faktor penghambat yang

dihadapi. Berikut disampaikan beberapa masalah, pemecahan dan faktor keberhasilan.

Faktor Pendukung	Permasalahan	Rekomendasi/Solusi
1. Terdapatnya kebijakan/ landasan hukum kearsipan 2. Tersedianya sarana dan prasarana kearsipan dalam bentuk stimulant dari DISPUSIP 3. Tersedianya sumber daya manusia arsiparis dan pengelola kearsipan yang berkompeten dalam melakukan pembinaan kearsipan di OPD	1. Masih rendahnya kesadaran aparatur di perangkat daerah dalam pelaksanaan kearsipan sesuai dengan kaidah dan aturan kearsipan 2. Belum optimalnya sarana dan prasarana kearsipan di perangkat daerah 3. Rendahnya SDM khusus pengelola kearsipan di perangkat daerah 4. Pelaksanaan kegiatan kearsipan yang melibatkan banyak orang seperti bimtek, workshop, ataupun seminar tidak dapat dilaksanakan dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19 yang belum mereda	1. Pelaksanaan peningkatan pemahaman aparatur dalam pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis melalui Bimtek, Workshop atau Diklat 2. Dibuat suatu aturan hukum untuk optimalisasi pengadaan sarana dan prasarana kearsipan di perangkat daerah

Dalam pelaksanaan sasaran Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, terdapat beberapa faktor penghambat yang dihadapi. Berikut disampaikan beberapa faktor pendukung, masalah, dan solusi.

Faktor Pendukung	Permasalahan	Rekomendasi/Solusi
1. Adanya Hasil Survey (Kuesioner)	1. Pengukuran IKM belum berbasis aplikasi	1. Dibangunnya aplikasi pengukuran IKM



2. Adanya responden masyarakat		
3. Adanya SDM		

3.3.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua sumber, yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase Efisiensi Biaya} = 100\% - [\text{Realisasi Biaya} / \text{Target Biaya} \times 100\%]$$

Pada Tahun 2020 realisasi biaya untuk semua program adalah Rp. 6.294.223.612,- sementara target biaya untuk semua program adalah Rp. 6.727.346.844,- Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 6,44% Persentase efisiensi ini dapat dikatakan cukup efisien. Sehingga dapat diasumsikan bahwa pada Tahun 2020 secara umum terdapat efisiensi yang cukup signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

Selanjutnya untuk efisiensi sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui keterlibatan berbagai pihak dalam pelaksanaan kegiatan. Mulai dari sumber daya manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di seluruh bidang, pustakawan, arsiparis, penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan, penggunaan tenaga ahli dari Perguruan Tinggi sebagai pemateri, tim penilai, pemberi masukan, sampai kepada kerjasama dengan komunitas literasi. Berikut tabel tingkat efisiensi dan efektifitas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung.



Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Periode 2019 - 2023
Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	1.1 Prosentase Pemustaka Tahunan	%	5.5	2.65	48.18	1	Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Perpustakaan dan Budaya Baca	201.847.500	188.860.250	93.57
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					48.18	TOTAL PER SASARAN	201.847.500	188.860.250	93.57
2	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah daerah	2.1 Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	%	10	11.66	116.6	2	Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan	147.453.800	139.590.250	94.67
							3	Program Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Layanan Informasi Perpustakaan dan Sistem Administrasi Kearsipan	177.703.240	169.268.000	95.25
							4	Program Peningkatan Sistem Administrasi Perpustakaan dan Kearsipan	81.577.180	81.477.180	99.88
							RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR				
TINGKAT EFISIENSI 20.63 %											
TINGKAT EFEKTIFITAS 121.50 %											
3	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	3.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	Nilai	83.25	83.61	100.43	5	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.682.033.664	4.464.684.465	95.36
							6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.352.553.960	1.166.255.667	86.23
							7	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	0	0	0





Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) DISPUSIP
Tahun 2020

							8	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	26.687.100	26.667.800	99.93
							9	Program Pengelolaan Data dan Informasi Perangkat Daerah	57.490.400	57.420.000	99.88
								TOTAL PER SASARAN	6.118.765.124	5.715.027.932	93.4
						100.43		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR			
TINGKAT EFISIENSI 7.03 %											
TINGKAT EFEKTIFITAS 107.52 %											
								TOTAL KESELURUHAN	6.727.346.844	6.294.223.612	93.56



3.3.7 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Terdapat beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan capaian kinerja. Program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja indikator prosentase pemustaka pertahun yaitu Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Perpustakaan dan Budaya Baca, melalui tiga kegiatan yaitu sebagai berikut.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Realisasi Anggaran	Output Kegiatan
1.	Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	Prosentase Pemustaka Pertahun	Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Perpustakaan dan Budaya Baca	Penyediaan dan Pengolahan Bahan Pustaka	111.362.250	2200 eksemplar bahan pustaka
				Pelayanan Sirkulasi dan Referensi Perpustakaan	77.498.000	4 dokumen pelayanan perpustakaan
				Promosi dan Pembudayaan Minat Baca	0	-
Total Realisasi Anggaran Program					188.860.250	

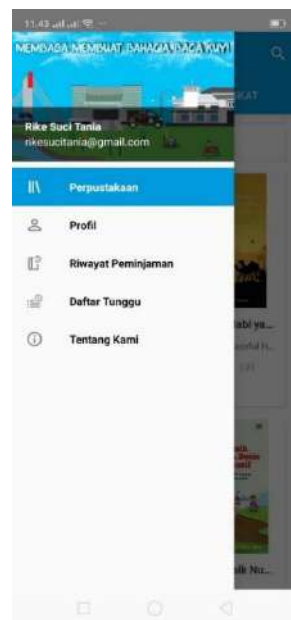
1. Kegiatan Penyediaan dan Pengolahan Bahan Pustaka

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyediakan dan mengolah bahan pustaka yang beraneka ragam guna meningkatkan dan mengembangkan koleksi bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Berupa buku fisik, e-book, maupun bahan bacaan lainnya seperti majalah, surat kabar, jurnal, klipng dan koleksi audio visual, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pada Tahun 2020 jumlah koleksi buku yang tersedia sebanyak 110.487 eksemplar. Target awal pengadaan bahan pustaka pada Tahun 2020 adalah sebanyak 8000 eksemplar. Tetapi karena adanya rasionalisasi anggaran untuk kebutuhan Covid-19 sehingga pengadaan bahan pustaka Tahun 2020 hanya sebanyak 2.200 eksemplar.



2. Kegiatan Pelayanan Sirkulasi dan Referensi Perpustakaan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka, berupa layanan pencarian bahan pustaka, layanan peminjaman dan pengembalian buku, layanan *story telling* untuk anak, dan layanan perpustakaan keliling. Pada tahun 2020 jumlah pemustaka mengalami penurunan yang drastis, sehingga menyebabkan tidak tercapainya target indikator “Prosentase Pemustaka Pertahun”. Hal tersebut dikarenakan diberlakukannya penutupan layanan perpustakaan selama Pandemi *Covid-19* pada awal tahun (Bulan April) sampai dengan akhir tahun 2020, baik layanan perpustakaan di Gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan maupun layanan perpustakaan keliling yang juga tidak beroperasi. Sehingga layanan yang dapat diakses oleh masyarakat hanya layanan *e-book* melalui aplikasi *e-pustaka*.



Dalam upaya memelihara dan merawat bahan pustaka yang berada di gedung perpustakaan maka dilakukan kegiatan Pest Control secara rutin/berkala.



3. Kegiatan Promosi dan Pembudayaan Minat Baca

Tujuan dari kegiatan ini adalah selain untuk semakin mengenalkan Perpustakaan Daerah Kota Bandung kepada masyarakat, juga tentunya untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca kepada masyarakat. Tetapi pada Tahun 2020 kegiatan promosi perpustakaan meliputi pameran dan perlombaan tidak dapat dilaksanakan dikarenakan Pandemi Covid-19 yang belum mereda.

Untuk mencapai capaian kinerja indikator Prosentase Perangkat Daerah yang menerapkan pengelolaan arsip secara baku, program penunjang keberhasilan capaian kinerja yaitu Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan, melalui tiga kegiatan yaitu sebagai berikut.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Realisasi Anggaran	Output Kegiatan
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan	Pengelolaan Arsip Dinamis	71.716.750	4 dokumen pengelolaan arsip dinamis
				Pengelolaan Arsip Statis	44.736.500	4 dokumen pengelolaan arsip statis
				Pelestarian dan Publikasi Kearsipan	23.137.000	4 dokumen pelestarian dan publikasi kearsipan
Total Realisasi Anggaran Program					139.590.250	

1. Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis

Kegiatan pengelolaan arsip dinamis dilakukan mulai dari penciptaan arsip, pemeliharaan arsip, pendataan dan penataan arsip yang dilaksanakan di lingkungan Dispusip Kota Bandung.



Selain itu dilaksanakan pula kegiatan pembinaan kearsipan dengan tujuan untuk kelangsungan penanganan arsip di Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung, BUMD, ORMAS, ORPOL, serta perusahaan swasta di Kota Bandung, agar sesuai dengan kaidah kearsipan secara baku.





2. Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis

Salah satu bentuk kegiatan penelusuran arsip statis yaitu pelaksanaan kegiatan penelusuran arsip sumber sejarah melalui kegiatan seminar dan workshop. Pada tahun 2020 kegiatan penelusuran arsip sejarah hanya sampai pada tahap persiapan kegiatan. Sedangkan pelaksanaan kegiatannya tidak dapat dilaksanakan dikarenakan Pandemi *Covid-19* yang belum mereda.



3. Kegiatan Pelestarian dan Publikasi Kearsipan

Dalam upaya memperpanjang usia arsip perlu adanya pemeliharaan dan perawatan arsip-arsip bernilai sejarah secara rutin/berkala melalui kegiatan fumigasi, pest control, dan kegiatan rutin bersih-bersih depo arsip.





4. Kegiatan Pengawasan Kearsipan

Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.



Untuk mencapai capaian kinerja indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung, terdapat beberapa program yang menunjang keberhasilan capaian kinerja yaitu Program Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Disiplin Aparatur, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dan Program Pengelolaan Data dan Informasi Perangkat Daerah, melalui kegiatan sebagai berikut.



No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Realisasi Anggaran	Output Kegiatan
3.	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	16.320.000	1 Dokumen Jasa Surat Menyurat
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	436.408.139	12 Dokumen Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	753.007.564	12 Dokumen Jasa Kebersihan Kantor
				Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	621.801.863	12 Dokumen Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ Rumah Tangga
				Penyediaan Alat Tulis Kantor	195.585.940	1 Dokumen Penyediaan Alat Tulis Kantor
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	220.737.090	12 Dokumen Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	115.500.000	3 Dokumen Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	51.819.909	12 Dokumen Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
				Penyediaan Makanan dan Minuman	121.540.100	12 Dokumen Penyediaan Makanan dan Minuman
				Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	212.669.160	12 Dokumen Pelaksanaan Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah



				Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran	1.073.339.500	12 Dokumen Penyediaan Jasa Pengemudi Kantor dan Tenaga Pendukung Administrasi Lainnya
				Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	645.955.200	4 Dokumen Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor
			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	569.487.376	1 Dokumen Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	596.768.291	23 Unit Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
			Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	0	0
			Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pembinaan Kinerja Aparatur	26.667.800	1 Dokumen Pelaksanaan Pembinaan Kinerja Aparatur
				Seminar dan Lokakarya	0	0
			Pengelolaan Data dan Informasi Perangkat Daerah	Pengembangan Database Terpadu dan Sistem Informasi Perangkat Daerah	57.420.000	16 Laporan Database Terpadu dan Sistem Informasi Perangkat Daerah
Total Realisasi Anggaran Program					5.715.027.932	

3.3.8 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan instansi lain

Hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung selanjutnya dibandingkan dengan capaian kinerja instansi lain untuk melihat seberapa efektif dan efisien pencapaian kinerja Dinas



Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung, serta sebagai referensi dalam peningkatan capaian kinerja di tahun selanjutnya.

Jika dibandingkan dengan instansi lain seperti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pangandaran, pengukuran capaian kinerja indikator “Prosentase Pemustaka Pertahun” dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pangandaran	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung
1.	Formulasi pengukuran yang digunakan yaitu Jumlah Pemustaka Tahun (-n2) dibagi Jumlah Pemustaka Tahun (-n1) dikali 100	Formulasi pengukuran yang digunakan yaitu Jumlah Pemustaka Pertahun dibagi Jumlah Penduduk se- Kota Bandung dikali 100
2.	Indikator yang digunakan yaitu “Persentase Pemustaka”	Indikator yang digunakan yaitu “Prosentase Pemustaka Pertahun” dengan realisasi capaian kinerja sebesar 2.65% dan pencapaian pemustaka secara kuantitatif sebanyak 66.580 dari target 5.50% dengan pemustaka secara kuantitatif sebesar 138.400 pemustaka

Dilihat dari table tersebut, terdapat perbedaan formulasi pengukuran yang digunakan dalam pengukuran capaian kinerja indikator. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pangandaran menggunakan data jumlah pengunjung perpustakaan 2 tahun sebelumnya (Tahun 2019) dalam perhitungan hasil capaian kinerja Tahun 2020. Berbeda dengan formulasi pengukuran yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung, data jumlah pemustaka dan jumlah penduduk Tahun 2020 dijadikan bahan dalam pengukuran capaian kinerja Tahun 2020.

Selanjutnya hasil pengukuran capaian kinerja indikator “Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku”, jika dibandingkan dengan instansi lain seperti Dinas Komunikasi Informatika Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung
1.	Pengukuran kinerja yang dilakukan untuk mengukur indikator “Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara	Pengukuran kinerja yang dilakukan untuk mengukur indikator “Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara



	Baku” hanya mengacu pada jumlah perangkat daerah yang telah memiliki daftar arsip.	Baku” mengacu pada jumlah perangkat daerah yang telah melaksanakan pengelolaan kearsipan secara baku sesuai dengan kaidah kearsipan, yang didalamnya terdapat kegiatan pengelolaan arsip dinamis, SDM pengelola kearsipan, dan sarana dan prasarana kearsipan.
2.	Target kinerja indikator “Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku” sebesar 49,20% dengan jumlah perangkat daerah sebanyak 31 perangkat daerah.	Target kinerja indikator “Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku” sebesar 10% dengan jumlah perangkat daerah sebanyak 6 perangkat daerah.

Dilihat dari tabel tersebut terdapat perbedaan data pengukuran capaian kinerja untuk indikator “Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku”. Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung capaian kinerja indikator kearsipan berdasarkan hasil rekapitulasi jumlah perangkat daerah yang diberikan pembinaan dan penyuluhan penyelenggaraan kearsipan secara langsung berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan. Adapun Kriteria Perangkat Daerah yang menyelenggarakan secara baku adalah : (1) Pengelolaan Arsip Dinamis di OPD; (2) Terdapat SDM dalam pengelolaan kearsipan; (3) Terdapat Sarana dan Prasarana Kearsipan.

Sedangkan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya, pengukuran capaian kinerja hanya berdasarkan pada hasil rekapitulasi jumlah perangkat daerah yang diberikan pembinaan kearsipan, yang telah memiliki daftar arsip.

Terdapat pula perbedaan dalam penetapan target kinerja indikator “Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku”. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung menetapkan target kinerja jumlah perangkat daerah yang dibina pada tahun 2020 sebanyak 6 perangkat daerah dari keseluruhan jumlah perangkat daerah yang ada di Kota Bandung sebanyak 60 perangkat Daerah.

Sedangkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya menetapkan target kinerja jumlah perangkat daerah yang dibina pada tahun 2020 sebanyak 31 perangkat daerah dari keseluruhan jumlah perangkat daerah yang ada di Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 63 perangkat Daerah.

Dalam pengukuran capaian kinerja indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat, terdapat perbedaan target nilai IKM jika dibandingkan dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis.

NO	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ciamis	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung
1.	Indikator yang digunakan “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)”	Indikator yang digunakan “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
2.	Nilai target kinerja yaitu 86.00	Nilai target kinerja yaitu 83.25

3.4 Akuntabilitas Keuangan

Sampai dengan Tahun 2020, pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung DPA Dinas Perpustakaan



dan Kearsipan Kota Bandung dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar **Rp. 6.727.346.844,-** sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp. 6.294.223.612,-** atau dengan serapan dana APBD mencapai **93.56%**. Sisa Anggaran Tahun 2020 sebesar **Rp. 433.123.232,-** Rata-rata persentase penyerapan anggaran dari masing-masing kegiatan diatas 90%. Meskipun begitu terdapat beberapa kegiatan yang persentase penyerapan anggarannya dibawah 90% yaitu kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor dengan persentase penyerapan anggaran 84%, dan kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional dengan persentase penyerapan anggaran 88,47%.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.11
Pencapaian Pagu dan Realisasi Anggaran
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung
berdasarkan Tujuan dan Sasaran Tahun 2020

No.	Tujuan	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	2	3	4	5	6
1.	Mewujudkan Budaya Baca Masyarakat	Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	201.847.500	188.860.250	93.57%
2.	Meningkatkan Penyelenggaraan Kearsipan	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	406.734.220	390.335.430	95.97%
3.	Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	6.118.765.124	5.715.027.932	93.40%
Jumlah			6.727.346.844	6.294.223.612	93.56%

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dialokasikan untuk pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung pada tahun 2020.



Tabel 3.12
Rencana Aksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Periode 2019 - 2023
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja Sasaran				Program	Kegiatan	Anggaran	Indikator Kegiatan	Target Kegiatan	Penanggung Jawab
			TR 1	TR 2	TR 3	TR 4						
1	Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	Prosentase Pemustaka Pertahun	1.35 (%)	2.70 (%)	4.10 (%)	5.50 (%)	Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Perpustakaan dan Budaya Baca	Kegiatan Pelayanan Sirkulasi dan Referensi Perpustakaan	216.211.025	Jumlah Dokumen Layanan Perpustakaan dan Jumlah Ruang Layanan yang Terpelihara	4 (Dokumen)	R. Taufik Kusumah Permana, SH.
								Kegiatan Promosi dan Pembudayaan Minat Baca	209.875.000	Jumlah Pelaksanaan Perlombaan	2 (Kegiatan)	Drs. Prim Aquarinto
								Kegiatan Penyediaan dan Pengolahan Bahan Pustaka	550.992.500	Jumlah tersedianya bahan pustaka	2200 (eksemplar)	Titin Supriatin, S.Sos., M.Si
								Kegiatan Promosi dan Pembudayaan Minat Baca	209.875.000	Jumlah Pelaksanaan Pameran	2 (Kegiatan)	Drs. Prim Aquarinto
2	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah daerah	Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	3.33 (%)	5 (%)	6.67 (%)	10 (%)	Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan	Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis	232.432.280	Jumlah Dokumen Pengelolaan Arsip Dinamis	4 (Dokumen)	Cecep Riksan, S.T., M.T.
								Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis	281.613.500	Jumlah Dokumen Penambahan Khasanah Arsip Statis/Bernilai Sejarah	4 (Dokumen)	H. Yodi Maulana, SE.





							Kegiatan Pelestarian dan Publikasi Kearsipan	251.771.740	Jumlah Dokumen Pelestarian dan Publikasi Kearsipan	4 (Dokumen)	Hj. Dini Diantini S., S.Sos., M.Si
						Program Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Layanan Perpustakaan dan Sistem Administrasi Kearsipan	Kegiatan Kajian Pengembangan Kearsipan	125.505.000	Jumlah Kajian tentang Kearsipan	1 (Dokumen)	Moch. Riza Mahendra, SE., M.Si
							Kegiatan Advokasi Pengembangan Perpustakaan dan Budaya Baca	150.963.000	Jumlah advokasi dan kerjasama pembudayaan kegemaran membaca	1 (Laporan)	Dadang Suherwan, SH.
							Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan dan Kearsipan	131.955.440	Terlaksananya Kajian Budaya Baca di Kota Bandung	1 (Dokumen)	Yani Juliani, S.IP
						Program Peningkatan Sistem Administrasi Perpustakaan dan Kearsipan	Kegiatan Pemeliharaan Sistem Informasi Perpustakaan dan Kearsipan	82.088.600	Terlaksananya Pemeliharaan Sistem Jaringan Perpustakaan dan Kearsipan	8 (System)	Beny Erwan, S.Pd.
							Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan dan Kearsipan	71.051.000	Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan	1 (System)	Dian Kurnia Adyani, SH.
							Kegiatan Digitalisasi Data dan Informasi Perpustakaan dan Kearsipan	118.470.000	Terlaksananya Basis Data Perpustakaan dan Kearsipan	8 (Dokumen)	Sudartati, S.A.B., M.AP





								Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan dan Kearsipan	71.051.000	Jumlah Sistem Informasi Perpustakaan dan Kearsipan yang terevaluasi	8 (System)	Dian Kurnia Adyani, SH.
3	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	83.00 (Nilai)	83.10 (Nilai)	83.15 (Nilai)	83.25 (Nilai)	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kegiatan Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	669.556.800	Jasa Pengamanan Kantor	4 (Dokumen)	Rina Rohma Renggani, S.Sos., MM.
								Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	783.564.430	Jasa Kebersihan Kantor	12 (Dokumen)	
								Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	16.335.000	Jasa surat menyurat	1 (Dokumen)	
								Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	507.842.135	Jasa Komunikasi, Air Dan Listrik	12 (Dokumen)	
								Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	708.895.600	Peralatan dan perlengkapan kantor/rumah tangga	12 (Dokumen)	
								Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	197.937.080	Alat tulis kantor	1 (Dokumen)	
								Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	232.579.000	Barang Cetak dan Pengadaan	12 (Dokumen)	
								Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	320.178.540	Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	3 (Dokumen)	
								Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	122.932.000	Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	12 (Dokumen)	
								Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	188.056.000	Makanan dan Minuman	12 (Dokumen)	





						Kegiatan Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	422.100.000	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 (Dokumen)	
						Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran	1.141.966.200	Jasa pengemudi kantor dan tenaga pendukung administrasi lainnya	12 (Dokumen)	
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	1.454.319.580	Terpeliharanya Gedung Kantor	1 (Dokumen)	
						Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	835.606.200	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	23 (unit)	
					Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	140.937.300	Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	60 (Stel)	
					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur	174.987.100	Terlaksananya pembinaan kinerja aparatur	1 (Dokumen)	
						Kegiatan Seminar dan Lokakarya	109.000.000	Terlaksananya seminar/lokakarya	0 (Dokumen)	
					Program Pengelolaan Data dan Informasi Perangkat Daerah	Pengembangan Database Terpadu dan Sistem Informasi Perangkat Daerah	74.758.000	Database terpadu dan sistem informasi perangkat daerah	12 (Laporan)	Elly Indraningsih, S.Sos., M.AP





3.5 Evaluasi Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja

Evaluasi terhadap Rencana Aksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung dapat di lihat pada tabel berikut.

NO.	SASARAN	RENCANA AKSI
1.	Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Perlu melakukan promosi perpustakaan melalui kegiatan pelayanan perpustakaan keliling, dan media sosial2. Perlu dilakukan penambahan SDM pustakawan dan pengelola perpustakaan yang memiliki kualifikasi pendidikan perpustakaan dan atau berpengalaman di bidang perpustakaan
2.	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintahan Daerah	<ol style="list-style-type: none">1. Mengikutsertakan para pengelola arsip SKPD pada bimtek, workshop atau diklat kearsipan2. Melakukan penambahan SDM arsiparis dan pengelola kearsipan di DISPUSIP dan di setiap perangkat daerah yang khusus membidangi tata kelola arsip
3.	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none">1. Pengisian agar dilakukan di tempat untuk memudahkan pengumpulan kuesioner.2. Diberikan penjelasan terhadap responden seobjektif mungkin3. Dibangunnya aplikasi pengukuran IKM



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

PENUTUP

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung

BAB IV PENUTUP



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung Tahun 2020 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2020 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 48.18 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 116.60 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.43 %



Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, terdapat satu indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator “Prosentase Pemustaka Pertahun” dan dua indikator lainnya telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja, yaitu indikator “Prosentase Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku” dan indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan”.

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 6.727.346.844,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 6.294.223.612,- dengan demikian dapat dikatakan tahun 2020 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 433.123.232,-

Renstra Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung 2018-2023 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 2 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2020, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 48.18 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 116.60 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100.43 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 6.727.346.844,- (Enam Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Empat Rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung adalah 93,56% dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan



efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, Januari 2021

KEMENTERIAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KOTA BANDUNG



Dr. H. HUN SASTRAKUSUMAH, MH
Pembina Utama Muda
NIP. 19610903 199109 1 001



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LAMPIRAN

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung



**Realisasi Program dan Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung
Tahun 2020**

Kode				Urusan/Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	%
2	17			Perpustakaan			
2	17	1		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4,682,033,664	4,464,684,465	95.36%
2	17	1	1	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	16,335,000	16,320,000	99.91%
2	17	1	2	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	477,645,500	436,408,139	91.37%
2	17	1	8	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	780,264,430	753,007,564	96.51%
2	17	1	9	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	655,831,994	621,801,863	94.81%
2	17	1	10	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	197,937,080	195,585,940	98.81%
2	17	1	11	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	232,579,000	220,737,090	94.91%
2	17	1	13	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	117,480,000	115,500,000	98.31%
2	17	1	15	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	57,489,000	51,819,909	90.14%
2	17	1	17	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	121,891,000	121,540,100	99.71%
2	17	1	18	Kegiatan Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	213,057,660	212,669,160	99.82%
2	17	1	19	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran	1,141,966,200	1,073,339,500	93.99%
2	17	1	20	Kegiatan Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	669,556,800	645,955,200	96.48%
2	17	2		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1,352,553,960	1,166,255,667	86.23%





2	17	2	22	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	677,987,760	569,487,376	84.00%
2	17	2	24	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	674,566,200	596,768,291	88.47%
2	17	3		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	0	0	0.00%
2	17	3	2	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	0	0	0.00%
2	17	5		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	26,687,100	26,667,800	99.93%
2	17	5	4	Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur	26,687,100	26,667,800	99.93%
2	17	5	5	Kegiatan Seminar dan Lokakarya	0	0	0.00%
2	17	8		Program Pengelolaan Data dan Informasi Perangkat Daerah	57,490,400	57,420,000	99.88%
2	17	8	1	Pengembangan Database Terpadu dan Sistem Informasi Perangkat Daerah	57,490,400	57,420,000	99.88%
2	17	18		Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Perpustakaan dan Budaya Baca	201,847,500	188,860,250	93.57%
2	17	18	1	Kegiatan Penyediaan dan Pengolahan Bahan Pustaka	118,277,500	111,362,250	94.15%
2	17	18	2	Kegiatan Pelayanan Sirkulasi dan Referensi Perpustakaan	83,570,000	77,498,000	92.73%
2	17	18	3	Kegiatan Promosi dan Pembudayaan Minat Baca	0	0	0.00%
2	18			Kearsipan			
2	18	19		Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Kearsipan	147,453,800	139,590,250	94.67%
2	18	19	1	Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis	78,376,800	71,716,750	91.50%
2	18	19	2	Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis	45,911,000	44,736,500	97.44%



2	18	19	3	Kegiatan Pelestarian dan Publikasi Kearsipan	23,166,000	23,137,000	99.87%
2	18	20		Program Peningkatan dan Pengembangan Kualitas Layanan Informasi Perpustakaan dan Sistem Administrasi Kearsipan	177,703,240	169,268,000	95.25%
2	18	20	1	Kegiatan Kajian Pengembangan Kearsipan	56,980,000	53,840,000	94.49%
2	18	20	2	Kegiatan Advokasi Pengembangan Perpustakaan dan Budaya Baca	36,751,000	32,796,000	89.24%
2	18	20	3	Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan dan Kearsipan	83,972,240	82,632,000	98.40%
2	18	21		Program Peningkatan Sistem Administrasi Perpustakaan dan Kearsipan	81,577,180	81,477,180	99.88%
2	18	21	1	Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan dan Kearsipan	3,938,880	3,938,880	100.00%
2	18	21	2	Kegiatan Pemeliharaan Sistem Informasi Perpustakaan dan Kearsipan	49,128,300	49,128,300	100.00%
2	18	21	3	Kegiatan Digitalisasi Data dan Informasi Perpustakaan dan Kearsipan	28,510,000	28,410,000	99.65%
Jumlah					6,727,346,844	6,294,223,612	93.56%

**REKAPITULASI LAPORAN CAPAIAN KINERJA NYATA KEPALA PERANGKAT DAERAH
TIWULANAN TAHUN 2020**

PD : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung

NO	SASARAN STRATEGIS	Indikator Sasaran (Outcome)/Indikator Capaian Program	TAHUN 2020					KETERANGAN	FORMULASI PENGUKURAN
			TARGET TAHUNAN	TRIWULAN	TARGET	REALISASI TRIW 4	CAPAIAN KINERJA (%)		
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Budaya Baca Masyarakat	Prosentase Pemustaka Pertahun	5,50%	Triwulan 1	1.35%	1.49%	110.19%	Pencapaian terhadap Indikator Prosentase Pemustaka Pertahun dilakukan berdasarkan rekapitulasi hasil pemustaka pada berbagai bentuk layanan perpustakaan bagi masyarakat di Kota Bandung. Adapun bentuk layanan perpustakaan yang dilaksanakan adalah : Mobil Unit Perpustakaan Keliling (MUPK), Layanan Car Free Day, Layanan sekolah-sekolah, Layanan event/pameran, Layanan hari sabtu di Gedung Dispusip, dan yang paling utama adalah layanan setiap jam kerja di Dispusip Kota Bandung. Pada Triwulan 4 Tahun 2020 Target jumlah pemustaka yang ditetapkan yaitu sebanyak 138.400 pemustaka dengan prosentase 5,50% . Realisasi jumlah pemustaka yaitu sebanyak 66.580 pemustaka, yang kemudian data tersebut dibagi dengan jumlah penduduk sebesar 2.514.447 dikali 100% sehingga menghasilkan prosentase capaian kinerja 2,65% . Dengan kata lain pencapaian atas target diinterpretasikan Tidak Mencapai Target dikarenakan diberlakukannya penutupan layanan perpustakaan	Jumlah Pemustaka Per tahun dibagi Jumlah Penduduk dikali 100%
				Triwulan 2	2.70%	1.89%	69.89%		
				Triwulan 3	4.10%	2.18%	53.17%		
				Triwulan 4	5.50%	2.65%	48.15%		
2	Meningkatnya Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah	Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku	10%	Triwulan 1	3.33%	3.33%	100%	Pencapaian terhadap Indikator Prosentase Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku pada Triwulan 3 diperoleh berdasarkan hasil rekapitulasi Jumlah Perangkat Daerah yang diberikan pembinaan dan penyuluhan penyelenggaraan kearsipan secara langsung berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan. adapun Kriteria Perangkat Daerah yang menyelenggarakan secara baku adalah: 1. Pengelolaan Arsip Dinamis di OPD, 2. Terdapat SDM dalam pengelolaan kearsipan, 3. Terdapat Sarana dan Prasarana Kearsipan. Pada Triwulan 4 Tahun 2020 Target yang ditetapkan adalah sebanyak 6 Perangkat Daerah dengan prosentase 10,00%. Realisasi melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 7 Perangkat Daerah atau sebesar 11,66% dengan formulasi : Jumlah Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku dibagi Jumlah Perangkat Daerah se- Kota Bandung sebanyak 60 Perangkat Daerah dikali 100%. 7 Perangkat Daerah yang dimaksud yaitu Kecamatan Babakan Ciparay, Kecamatan Bandung Wetan, Disdukcapil, DPPKB, DPMPSTP, Kecamatan Buah Batu, Kelurahan Citarum (Kecamatan Bandung Wetan).	Jumlah perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku dibagi Jumlah Perangkat Daerah se- Kota Bandung dikali 100%
				Triwulan 2	5.00%	6.66%	133%		
				Triwulan 3	6.67%	8.33%	125%		
				Triwulan 4	10.00%	11.66%	116.60%		

3	Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung	83.25	Triwulan 1	83.00	83.03	100.04%	Pencapaian terhadap indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung dilakukan berdasarkan bentuk Layanan Perpustakaan dan Layanan Kearsipan yang diberikan kepada masyarakat, yang selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner dan diolah menggunakan formulasi yang telah ditetapkan. Hasil dari pengukuran tersebut yaitu untuk nilai IKM layanan perpustakaan adalah 83.53 sedangkan nilai IKM layanan kearsipan yaitu 83.70 . Dari rata-rata nilai IKM layanan perpustakaan dan kearsipan menghasilkan realiasi sebesar 83.61 , jika diinterpretasikan kedalam tabel kualitas, nilai tersebut berada pada kategori Sangat Baik .	Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (Permenpan No. 14. Tahun 2017)
				Triwulan 2	83.10	83.14	100.05%		
				Triwulan 3	83.15	83.30	100.18%		
				Triwulan 4	83.25	83.61	100.43%		

Bandung, 30 Desember 2020
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA BANDUNG

Dr. H. HANUN SASTRAKUSUMAH, MH
 Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung
 Jabatan Pembina Utama Muda/ IV.c
 NIP. 19610903 199109 1 001